

Faktor risiko yang berhubungan dengan kejadian IMS akut di Puskesmas kecamatan Kebon Jeruk tahun 2014 = Risk factor which correlation to acute STD's prevalence at Puskesmas kecamatan Kebon Jeruk in 2014 / Evvi Oktarina Helza

Evvi Oktarina Helza, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20411734&lokasi=lokal>

Abstrak

ABSTRAK

Infeksi menular seksual merupakan pintu masuk penularan HIV-AIDS, risikonya 5-9 kali lebih besar. Tingginya prevalensi IMS disebabkan karena faktor perilaku. Pengendalian faktor dominan tersebut akan memberi dampak baik dalam pemutusan rantai penularan IMS. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui gambaran faktor risiko dan hubungan faktor tersebut dengan kejadian IMS berdasarkan analisis data sekunder Medical Record dan register harian Klinik IMS Puskesmas Kecamatan Kebon Jeruk Tahun 2014. Metode yang digunakan adalah kuantitatif coss sectional dengan analisis univariat dan bivariat. Uji statistik chisquare dan regresi logistik digunakan untuk melihat hubungan antara dependent variabel dan independent variabel. Hasil penelitian menunjukkan 72% dari 146 pengunjung Klinik IMS Puskesmas Kecamatan Kebon Jeruk Tahun 2014 adalah positif mengalami IMS, 60% diantaranya perempuan. Terdapat hubungan antara jenis kelamin dengan IMS ($p=0,001$), dan penggunaan kondom dengan IMS ($p=0,002$) serta perilaku berisiko dengan IMS ($p=0,004$) akan tetapi tidak terdapat hubungan antara usia dan IMS ($p=0,332$), status perkawinan dan IMS ($p=0,052$), pendidikan dan IMS ($p=0,325$) begitu juga dengan jumlah pasangan seks dan IMS ($p=0,503$)

<hr>

ABSTRAK

The Sexually Transmitted Diseases was entry point for transmitted HIVAIDS, its risk will be 5-9 more higer. The highly STDs prevalence was impacted by behaviour factor. The Control of dominans factor will be result a good impact for terminating the chain of STDs. This research intend to know overview the risk factor and its correlation that factors with STD?s prevalence base on secunder data analysis of medical record and daily registered at STD?s clinic of Puskesmas Kecamatan Kebon Jeruk in 2014. The methode used was the cross sectional quantitative with univariat and bivariat. Analysis chi-square and regresion logistic used to know the correlation between dependent variable and independent variable. The result of this research can be show 72% of 146 visitors at IMS?s clinic of Puskemas kecamatan kebon jeruk during 2014 was positive STD prevelance and 60% was female. There was correlation between sex and STD ($p=0,332$), and condome use with STD ($p=0,002$), risk factor behaviour and STD ($=0,004$), but there was not correlation

between age and STD ($p=0,332$), marriage status and STD ($p=0,052$), education and STD ($p=0,325$) and also multi partnership and STD ($p=0,503$).